

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2014. Indikator manajemen modal kerja yang digunakan dalam penelitian adalah siklus konversi kas, periode konversi piutang usaha, periode konversi persediaan, periode penangguhan utang usaha, dan rasio lancar. Di sisi lain, indikator profitabilitas diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit dan diterbitkan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Sesuai dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, terdapat 25 perusahaan yang sesuai kriteria. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda, yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap NPM dengan tingkat signifikansi 0,000. Di sisi lain, secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa bahwa siklus konversi kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, periode penangguhan utang usaha dan rasio lancar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan periode konversi piutang usaha dan periode konversi persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,454 yang berarti bahwa variabel independen dapat menjelaskan profitabilitas sebesar 45,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Kata kunci : Manajemen modal kerja, siklus konversi kas, periode konversi piutang usaha, periode konversi persediaan, periode penangguhan utang usaha, rasio lancar, profitabilitas, net profit margin (NPM)